

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, serta hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di SMA Muhammadiyah 06 Palembang, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu:

1. Tingkat kesadaran beragama yang ada pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 06 Palembang berada dalam kategori sedang atau 100% dengan nilai frekuensi 70. Maka ini menunjukkan bahwa mereka lebih cenderung memiliki minat dalam mengikuti kegiatan kerohanian, dalam artian mereka aktif dalam mengikuti kegiatan kerohanian, terkhususnya kegiatan yang dilaksanakan di pagi hari dan kegiatan kerohanian membaca surat al-Kahfi.
2. Tingkat sikap keberagamaan pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 06 Palembang berada dalam kategori sedang dengan nilai frekuensi 69 orang dengan presentase 98,57%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih cenderung memiliki sikap yang baik dalam beragamanya, maksudnya adalah mereka sudah mulai untuk melatih diri agar taat dan patuh dalam

melaksanakan ibadah (terutama ibadah wajib seperti shalat *fardhu*) dengan di awal waktu dan *khusyuk*.

3. Ada hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian dengan sikap keberagamaan pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 06 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi *product moment* sebesar 0,69 yang menyatakan bahwa ada korelasi yang sedang atau cukup antara kesadaran beragama dengan sikap keberagamaan. Kemudian hasil korelasi *product moment* itu juga jika dikonsultasikan dengan tabel distribusi r (r tabel) pada taraf signifikansi 5% mencapai 0,231 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,195, ini berarti kedua variabel pada penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikansi. Hasil analisis juga menunjukkan bukti bahwa aktif dalam mengikuti kegiatan kerohanian memberikan kontribusi terhadap sikap keberagamaan pada peserta didik di SMA Muhammadiyah 06 Palembang sebesar 47,3% dan sisanya 52,7% ditentukan oleh variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kerja diterima, dalam arti bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan kerohanian maka semakin tinggi juga tingkat sikap keberagamaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian seseorang berkontribusi positif terhadap sikap keberagamaannya.

B. SARAN

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik hendaknya mulai menggali dan mencari pemahaman tentang agamanya, agar peserta didik mempunyai aqidah yang kuat dan tidak sekedar ikut-ikutan. Karena hal ini akan menjadikan peserta didik mempunyai sikap keberagamaan yang baik. Peserta didik juga harus senantiasa meningkatkan sikap keberagamaan yang telah diterapkan di sekolah maupun yang telah di dapatkan di luar sekolah selama itu masih berada pada ajaran Islam dan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah yang dalam hal ini bisa kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para staf dan guru yang mengajar (khususnya guru Pendidikan Agama Islam), diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas kegiatan kerohanian dalam pengajaran seputar ajaran agama dan pelajaran agama Islam yang sangat baik dan selalu berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits. Kemudian di samping itu pihak sekolah dan guru diharapkan selalu meningkatkan sikap keberagamaan peserta didik dengan program-program

keagamaan yang kreatif dan menyenangkan agar meminimalisir rasa bosan siswa-siswi dan tak lupa bekerjasama dengan pihak-pihak yang dapat membantu untuk meningkatkan sikap keberagaman peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih khusus lagi tentang hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian dengan sikap keberagaman yang dalam ruang lingkup yang lebih spesifik. Pada penelitian ini peneliti hanya sebatas mencari hubungan dari variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian dengan variabel sikap keberagaman yang menghususkan ruang lingkup kegiatan sebelum belajar mungkin peneliti bisa melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan kerohanian tahunan atau bulannya.

Peneliti selanjutnya juga bisa mencoba melakukan penelitian dengan menambahkan indikator lain yang lebih menjelaskan maksud dalam penelitian seperti ibadah puasa sunnah dan wajib serta shalat sunnah yang menunjang pengamalan beragama lainnya. Kemudian peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang kegiatan kerohanian dan sikap keberagaman pada usia yang lebih dewasa atau beranjak lansia, karena pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kepada anak SMA yang kisaran usianya antara 16-18 tahun dan peneliti juga tidak memperhatikan perbedaan jenis kelamin. Maka dari itu,

masih banyak ruang kosong yang dapat dikaji dan diteliti lebih spesifik dengan aspek dan ruang lingkup yang lain.